

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan penyimpanan di Puskesmas Takeran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan Peraturan Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010 tentang Manajemen Kefarmasian di Puskesmas dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian sebesar 60% dan yang tidak sesuai sebesar 40% , sarana dan prasarana yang tersedia belum memadai dan cara pengaturan dan penyusunan stok obat yang dilakukan di gudang obat belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu gudang tempat penyimpanan obat masih sempit sehingga ada beberapa obat yang ditumpuk dengan obat lain sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada obat dan ruang gerak yang terbatas.

B. Saran

Adanya keterbatasan dan kendala yang dihadapi di lapangan menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan proses penyimpanan obat. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat mengatasi atau mengurangi permasalahan yang ada, antara lain :

1. Dilihat dari faktor Sumber Daya Manusia masih kekurangan tenaga terlebih lagi jika dilihat dari segi pendidikan yang hanya lulusan SMK saja. Oleh karena itu, perlunya penambahan tenaga dan lebih ditingkatkan lagi pendidikan dengan pekerjaannya.
2. Pengaturan atau penyusunan obat sebaiknya lebih diperhatikan lagi penataannya sesuai dengan Peraturan Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010

tentang Manajemen Kefarmasian di Puskesmas dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016.

3. Perlu dilakukan perubahan tata letak atau renovasi gudang obat supaya obat tidak terletak sembarangan di lantai depan pintu gudang dan supaya petugas lebih leluasa memiliki ruang gerak yang cukup ketika berada di gudang.
4. Proses penyimpanan di Puskesmas Takeran sudah cukup baik dan perlu dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N.H., N. Kartinah dan C. Wijaya. 2016. Analisis Manajemen Penyimpanan Obat di Puskesmas Banjarbaru. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 6(4):255-260.
- Anggraini, C. 2013. Kajian Kesesuaian Penyimpanan Sediaan Obat pada Dua Puskesmas yang Berada di Kota Palangkaraya. *Jurnal Ilmiah*. 2(2):1-11.
- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Bina Aksara. Jakarta.
- Mamahit, D.I.T., A.A. Rumayar dan P.A.T. Kawatu. 2017. Analisis Proses Penyimpanan Obat di Puskesmas Pinkan Tenga. *Jurnal Media Kesehatan*. 9(3): 1-9
- Depkes. 2004. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*.
- Depkes. 2008. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. 2010. *Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Puskesmas Kabupaten dan Kota*.
- Permenkes. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Permenkes. 2017. *Penyelenggaraan Imunisasi*.
- Priyambodo, B. 2007. *Manajemen Farmasi Industri*. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Trihono. 2005. *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta Sagung Seto. Yogyakarta.
- Warman, J. 2004. *Manajemen Pergudangan*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.